

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan variabel konsumsi energi memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.032. Temuan tersebut diperkuat dengan nilai sig sebesar 0.527. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan $\text{sig } 0.527 > \alpha 0.05$. Maka dapat disimpulkan konsumsi energi tidak berpengaruh signifikan terhadap emisi CO₂ di Indonesia. Temuan tersebut disebabkan konsumsi energi rumah tangga di Indonesia masih relatif kecil sehingga tidak mempengaruhi emisi CO₂ di Indonesia.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan pendapatan perkapita memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0.849. Temuan tersebut juga dibuktikan secara statistik dari nilai sig sebesar 0.032. Tahapan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Dengan demikian sig 0.032 jauh dibawah 0.05. Maka dapat disimpulkan pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan pendapatan per kapita berpengaruh negatif terhadap emisi CO₂ di Indonesia.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan variabel angkatan kerja diperoleh nilai koefisien regresi berslope positif sebesar 12.870. Hasil yang diperoleh tersebut secara statistik dibuktikan dengan nilai sig sebesar 0.003. Tahapan pengolahan pengujian

statistik dilakukan dengan tingkat kesalahan 0.05. Hasil tersebut menunjukkan nilai sig 0.003 jauh dibawah 0.05. Maka dapat disimpulkan angkatan kerja berpengaruh positif terhadap emisi CO2 di Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan saat ini masih memiliki sejumlah kekurangan yang disebabkan krena adanya keterbatasan yang peneliti miliki dalam proses pembuatan penelitian ini. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Pada riset saat ini jumlah data yang digunakan relatif kecil, karena hanya satu negara yang menjadi objek penelitian yaitu Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena adanya keterbatasan data yang berkaitan dengan emisi CO2.
2. Sejalan degan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan diperoleh nilai R^2 sebesar 0.722. Hasil yang diperoleh tersebut mengisyaratkan masih terdapatnya sejumlah variabel yang mempengaruhi emisi CO2 yang belum digunakan dalam penelitian saat ini. Variabel tersebut seperti kebijakan pemerintah tentang tata kelola lingkungan, pengungkapan indeks ESG, atau CSR dan sebagainya.

5.3 Saran

Berdsarkan kepada kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi pemerintah diharapkan menerapkan regulasi bagi industri tentang jumlah rentang kadar emisi per hari yang diperbolehkan untuk pengeluaran industri, serta menerapkan punishment yang tegas bagi industri yang melanggar aturan tersebut, sehingga penggunaan aneka bahan yang dapat mencemari udara yang dilakukan oleh angkatan

kerja yang aktif dapat dikurangi, sehingga tingkat emisi CO₂ dapat dikurangi dan lingkungan dan udara menjadi kembali bersih.

2. Pertumbuhan ekonomi yang terus terjadi dipastikan akan meningkatkan penggunaan peralatan dan bahan yang mengandung zat yang dapat mencemari lingkungan, oleh sebab itu bagi pemerintah juga harus giat melakukan sosialisasi tentang pentingnya upaya pelestarian lingkungan, serta mendorong dunia industri untuk meningkatkan nilai nilai pertanggung jawabannya kepada lingkungan sehingga kontribusi tersebut dapat mendorong menurunnya emisi CO₂ di Indonesia sehingga lingkungan menjadi lebih sehat dan dinamis.
3. Peneliti mendatang diharapkan untuk menggunakan objek riset yang lebih luas, seperti menggunakan sejumlah negara dalam satu kawasan, sehingga jumlah data yang digunakan akan menjadi lebih banyak serta memberikan kontribusi hasil penelitian yang lebih baik
4. Peneliti dimasa mendatang diharapkan juga mencoba menambahkan sejumlah variabel baru yang juga mempengaruhi perubahan emisi CO₂ seperti menggunakan implementasi pertanggung jawaban industri pada lingkungan, indeks perlindungan lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG/CSR) dan berbagai variabel lainnya. Saran tersebut penting untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang.